

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil prates dan pascates di kedua kelas, yaitu kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B), terlihat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Peningkatan nilai rata-rata pascates kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada hasil prates sebesar 65,1 dan hasil pascates sebesar 77,3, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol pada hasil prates sebesar 63,4 dan hasil pascates sebesar 63,8. Berdasarkan hasil tersebut terlihat jelas perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan yang terjadi antara hasil prates dan pascates di kelas kontrol sangat tipis, bahkan hampir tidak terjadi peningkatan sama sekali. Kemampuan siswa dalam menulis poster di kelas eksperimen terbukti mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Masalah yang dialami siswa ketika menulis poster, yaitu proses mencari dan mengembangkan ide, sudah teratasi.
2. Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, yaitu $1,994 \leq 6,02 \geq 1,994$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis poster di kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan kemampuan siswa menulis poster di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan langsung dengan model ceramah. Hal ini dapat dibuktikan

dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis poster siswa pada kedua kelas sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment*. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi, yaitu sebesar 12,2 poin dari 65,1 menjadi 77,3, sekaligus naik menjadi kategori baik melampaui nilai KKM yang ditetapkan. Peningkatan yang terjadi di kelas kontrol hanya sebesar 0,4 poin dari 63,4 menjadi 63,8, tetap pada kategori cukup dan masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah terbukti lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis poster dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen menggunakan model terlangsung dengan ceramah.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa model pembelajaran berbasis masalah terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis poster siswa sehingga model pembelajaran ini dapat diterapkan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis poster di sekolah.
2. Model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan cara untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam menemukan dan mencari solusi dari berbagai masalah yang tengah terjadi. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, model ini dapat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks cerita pendek, diskusi, ataupun keterampilan berbahasa lainnya.